

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan yang menjadi salah satu isu terhambatnya pembangunan. Kemiskinan menjadi masalah sentral yang harus segera menghadapi dalam upaya mewujudkan tujuan nasional sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yaitu,¹ Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, Memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Kemiskinan dipahami sebagai suatu kondisi ketidak mampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk dapat hidup dengan layak.

Keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat keluarga bukan hanya dianggap sekedar sasaran pembangunan tetapi merupakan pelaku (*subyek*) pembangunan. Untuk itu perlu diatur tentang pembangunan keluarga sejahtera, terutama dalam mempersiapkan sumber daya anggota keluarga yang potensial. Sasaran kinerja menetapkan meningkatnya jumlah keluarga yang dapat mengakses informasi dan sumber daya ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan keluarga. Dalam bidang ketahanan keluarga, Diupayakan untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam mengasuh dan membunih kembangkan anak..

¹Undang-undang dasar republik Indonesia tahun 1945. Alinea ke 4

Masalah kemiskinan masih menjadi sorotan utama kita terkait dengan usaha-usaha pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial Indonesia. Kemiskinan dipandang sebagai kondisi seseorang atau sekelompok orang laki-laki dan perempuan yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya secara layak untuk menempuh dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Dengan demikian kemiskinan tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidakmampuan ekonomi tetapi juga kegagalan pemenuhan hak-hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi seseorang atau sekelompok orang dalam menjalani kehidupan.

Menurut Yasa dalam jurnal *sutikno dkk* mengatakan banyak faktor yang berperan menjadi penyebab kemiskinan, Diantaranya adalah :

1. Ketidak beruntungan yang melekat pada keluarga miskin
2. Keterbatasan kepemilikan aset
3. Kelemahan kondisi fisik
4. Kerentaan

5. Ketidakberdayaan berbagai penyebab mengapa keluarga miskin selalu kekurangan dalam memenuhi dasar hidup, Seperti kesehatan, pendidikan yang layak untuk anak-anaknya.² Kondisi kemiskinan juga diperparah karena kewajiban sosial yang ditanggung keluarga miskin, Seperti menyumbang. Situasi seperti ini menyebabkan berbagai program penanggulangan kemiskinan dan pembangunan menghadapi hambatan dalam pelaksanaannya.

² Yasa *sutikno dkk*, *pemilihan program pengentasan kemiskinan melalui pengembangan model pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan sistem*, <http://journals.ums.ac.id>. hlm.137. diakses pada tanggal 1 juni 2022

Dasar hukum Undang-undang nomor 13 tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin, Peraturan presiden nomor 15 tahun 2010 tentang percepatan Penanggulangan kemiskinan. Inpres nomor 3 tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan tentang penyempurnaan program keluarga harapan.³ Tidak dapat dipungkiri masalah kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa dikaji terus-menerus. Menurut Saiyanadia penerima bantuan program keluarga harapan adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang memiliki anggota keluarga yang terdiri dari 0-18 tahun dan ibu hamil/nifas dan berada pada lokasi terpilih. Penerima bantuan adalah ibu atau wanita dewasa yang mengurus anak pada rumah tangga yang bersangkutan (jika tidak ada ibu, nenek, tante, kakak perempuan dapat menjadi penerima bantuan).⁴

Upaya-upaya penanggulangan tersebut direncanakan pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan tetapi upaya penanggulangan tersebut sama sekali tidak menghasilkan suatu penyelesaian. Sehingga belum teratasinya masalah kemiskinan tersebut mendorong akan perlunya suatu strategi penanggulangan kemiskinan yang baru dengan melihat akar dari permasalahan kemiskinan. Strategi dari program penanggulangan kemiskinan harus menggunakan pendekatan yang terpadu, pelaksanaannya harus dilakukan secara bertahap yang terencana dan bersinambungan. Selain itu juga dalam upaya penanggulangan kemiskinan harus melibatkan semua pihak baik pemerintah. Untuk perbaikan kondisi ekonomi, sosial dan budaya, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

³ Undang-undang republik indonesia nomor 13 tahun 2011 *tentang penanganan fakir miskin*

⁴Saiyanadia, *peranan pemerintah dalam ekonomi pemabangunan program keluarga harapan*, [http s:// saiyanadiawordpress.com](http://saiyanadiawordpress.com). diakses tanggal 8 juni 2022

Berbagai upaya proses dari sisi pengurangan kemiskinan dilakukan pemerintah diantaranya yaitu pemberian modal, Pemberdayaan masyarakat, menciptakan peluang kerja, mengembangkan kemampuan dan menciptakan perlindungan sosial tidak bisa dilakukan secara linier. Kementerian Sosial RI sudah menyalurkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) keseluruh Indonesia termasuk Di Kelurahan Batu Kuning. Penerima bantuan Program Keluarga Harapan ini diberikan kepada keluarga yang kurang mampu atas dasar hasil basis data terpadu dari pusat. Program Keluarga Harapan (PKH) yakni pogram keluarga harapan peraturan menteri sosial nomor 1 tahun 2018 tentang program keluarga harapan (Permensos 1/2018).⁵ Dengan kata lain bantuan tunai bersyarat dan bantuan berupa sembako yang di bagikan kepada warga yang tercantum dalam data program penanganan dan tinjauan warga miskin.

Penerimaan bantuan ini di lakukan setiap 4 bulan sekali dan yang sembako 3 bulan sekali. Pertemuan atau rapat peninjauan kembali pendampingan dan peserta program keluarga harapan (PKH). Program Keluarga Harapan yaitu suatu program bantuan yang berupa uang tunai kepada masyarakat yang tergolong dalam rumah tangga sangat miskin (RTSM) yang berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Dinas sosial dengan ketentuan yang ditetapkan dan melaksanakan kewajibanya. Program Keluarga Harapan (PKH) mulai di laksanakan di kelurahan batu kuning 2015 pendataan bantuan pangan non tunai (BPNT), Ketika di 2018 pembagian kartu BPNT.

⁵ Peraturan menteri sosial nomor 1 tahun 2018, *tentang program keluarga harapan*.

Menurut saya program keluarga harapan (PKH) di kelurahan batu kuning banyak mendapatkan respon yang positif dari masyarakat. Respon positif dari masyarakat Batukuning yaitu mereka sangat terbantu dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Beban masyarakat dalam pemenuhan dasar-dasar mereka sedikit berkurang serta mereka juga menerima pengetahuan tentang kesehatan dan pentingnya pendidikan untuk keluarga mereka yang tidak mereka ketahui sebelumnya. Respon negatifnya tidak sesuai dengan kriteria masyarakat yang sudah mampu masih menerima bantuan contoh dari masyarakat yang masih menerima bantuan tapi mendapatkan lagi bantuan tersebut.

Masalah lainnya adalah Kebijakan Program Keluarga Harapan belum sepenuhnya menjangkau seluruh keluarga sangat miskin di Kecamatan Palu Selatan, sehingga mengakibatkan adanya kecemburuan sosial dikalangan KSM, serta terbatasnya dukungan anggaran sehingga menghambat pelaksanaan Kebijakan Program Keluarga Harapan. Rendahnya penghasilan menyebabkan keluarga miskin tidak mampu memenuhi kebutuhan kesehatan dan pendidikan bahkan untuk tingkat minimal sekalipun. Menurut Sri Lestari Rahayu Kebijakan program keluarga harapan (PKH) karena adanya krisis global dimana kondisi ekonomi menurun sulit mendapatkan kebutuhan pokok terutama di alami oleh masyarakat miskin. Masalah ekonomi masih menjadi salah satu persoalan penting dalam proses pendidikan formal.⁶ Apabila perekonomian suatu keluarga kurang bagus maka proses pendidikan juga menjadi terhambat. Berdasarkan undang-undang nomor 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas berhak memperoleh

⁶ Sri lestari rahayu, Bantuan sosial di indonesia sekarang dan kedepan <http://repository.radenfatah.ac.id>. Bandung : fokus media 2012. Hal : 129

pelayanan dan kemudahan yang berhubungan dengan pemenuhan hak terutama perawatan pengasuhan dari keluarganya.

Pelaksanaan suatu program pelayanan merupakan hal yang sangat penting. Pelayanan secara umum menjadi faktor dalam pemenuhan kebutuhan hak dasar masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi pendidikan yakni meningkatkan partisipasi sekolah khususnya dari kelompok warga masyarakat kurang mampu. Salah satunya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat secara maksimal serta profesional dari dua pandangan tersebut memberikan gambaran bahwa untuk memperbaiki penerima layanan khususnya penyelenggaraan pelayanan. Pelayanan publik pada dasarnya bertujuan untuk memuaskan serta menyesuaikan keinginan masyarakat, Pada umumnya dengan memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat sebagai perwujudan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabanya, Melalui pengumpulan data dan juga penelitian.⁷ Masalah juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda Tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban.⁸

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016, Hal.55

⁸Lexy J. Maleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya,2012. Hal : 93

Dari masalah yang kita ambil tidak sesuai kriteria masyarakat yang mampu masih menerima bantuan program keluarga harapan (PKH) kebanyakan yang sudah mampu daripada yang kurang mampu. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: Bagaimana Pelayanan Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Batu Kuning Kecamatan Baturaja Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, suatu hal yang ingin diperoleh atau dicapai setelah penelitian selesai.⁹ Menurut Sutrisno Hadi, Tujuan penelitian adalah menemukan pengembangan dan menguji kebenaran pengetahuan, Usaha yang dilakukan dengan suatu metode ilmiah.¹⁰ Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, membuktikan serta mengembangkan suatu persoalan atau pengetahuan yang terjadi dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk memperoleh capaian dari hasil penelitian¹¹. Maka dari tujuan penelitian berdasarkan latar belakang diatas adalah Untuk mengetahui pelayanan kebijakan program keluarga harapan (PKH) di Kelurahan Batu Kuning Kecamatan Baturaja Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi ada dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah bermanfaat untuk mengembangkan ilmu

⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta Rineke Cipta, 2010. Hal : 97

¹⁰ Sutrisno Hadi. *Metode Research* Yogyakarta yayasan peberbit fakultas psikologi universitas gajah mada, 2022. Hal : 57

¹¹ Otong Setiawan Djauhari, *Pedoman Penulisan Skripsi Tesis Disertasi*, Bandung : Yrman Widya, 2001. Hal : 52

pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian, Sedangkan manfaat praktis adalah bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya dan melakukan Penelitian lebih lanjut.¹² Adapun penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih (bantuan) sebagai sarana untuk menambah pengetahuan memperluas wawasan sarana untuk mengetahui pola serta alur dari pelayanan program keluarga harapan (PKH) untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera serta mengentaskan kemiskinan. Terutama yang berkenaan dengan pelayanan Kebijakan program keluarga harapan (PKH) di Kelurahan Batu Kuning Kecamatan Baturaja Barat. Bermanfaat mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian

selain itu penelitian ini juga di harapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi dan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya untuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di bidang kesehatan dan pendidikan dilingkungan Kelurahan Batu Kuning. Manfaat suatu kegunaan dalam suatu penelitian penting sebagai kelanjutan dari tujuan penelitian. Dapat dijadikan sebagai pedoman Kelurahan Batu Kuning dalam pengambilan keputusan khususnya yang terkait dengan Bantuan Program Keluarga Harapan.

¹² Ibid Sutrisno Hadi